

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan pembahasan dalam skripsi ini. Dari total keseluruhan scene dalam film “*Wa’alaikumsalam Paris*”, terdapat 18 *scene* yang mengandung pesan dakwah dari 78 *scene*. Dan pesan-pesan dakwah tersebut terdapat dalam *scene* 1, 6, 11, 23, 32, 33, 34, 37, 39, 42,43, 44, 46, 52, 56, 59, 66, dan 73. Dan pesan dakwah yang terdapat pada ke 18 *scene* tersebut, terbagi menjadi tiga macam pesan dakwah yaitu pesan aqidah, pesan ibadah, dan pesan akhlak. Dan masing-masing pesan dakwah tersebut diambil dari tanda-tanda dalam film, kemudian dianalisis menggunakan teori analisis semiotik Charles Sander Pierce.

Pertama, Pesan Aqidah memiliki indikasi segala hal yang berkaitan dengan keyakinan atau keimanan terhadap Allah, pemahaman yang benar seperti keimanan dan ketauhidan kepada Allah, iman kepada malaikat, Rasul, kitab-kitab Allah, Qadha dan Qadhar dan hari akhir. Dan semua yang pembahasan yang berhubungan dengan rukun iman. Dan pesan aqidah dalam film ini terdapat dalam 3 *scene* yaitu:

- a. *Scene* 46, percaya pada akhirat dan hari akhir.
- b. *Scene* 56, takut terhadap dosa yang diberikan oleh Allah SWT.

c. *Scene 73*, bahwa Allah itu ada dan Nyata keberadaannya.

Kedua, pesan ibadah mempunyai indikasi segala kegiatan yang mencakup pada perbuatan atau perkataan yang dilakukan setiap umat muslim untuk mencapai Keridhoan Allah SWT, dan terbagi dalam tiga bagian yaitu *jasmaniyah ruhiyah* (ibadah berupa sebuah aktivitas kegiatan fisik kepada Allah yang disertai keikhlasan dan ke *khusyu'an* dalam mengerjakannya, contohnya sholat lima waktu), *ruhaniyah maliyah* (ibadah yang pelaksanaannya berkaitan langsung dengan amal perbuatan dengan hal-hal materil, contohnya zakat), dan *jasmaniyah ruhiyah* (ibadah yang pelaksanaannya disamping membutuhkan kekuatan fisik dan mental, juga membutuhkan materi, contohnya haji). Dan pesan ibadah yang ada didalam film ini ada 8 *scene*:

1. *Scene 1*, kewajiban *berkhitan* untuk laki-laki muslim.
2. *Scene 23*, anjuran berharap dan berdoa kepada Allah.
3. *Scene 33*, kewajiban suami mengajarkan ilmu agama untuk istrinya.
4. *Scene 34*, hukum melayani suami dalam pernikahan.
5. *Scene 39* adegan 1 dan 2, kewajiban suami istri dalam pernikahan dan anjuran mengajarkan ilmu agama terhadap sesama muslim.
6. *Scene 42* adegan 2, pahala bagi orang yang membagikan ilmunya.
7. *Scene 44* adegan 1, kewajiban sholat dan membaca Al Qur'an untuk seluruh umat muslim.
8. *Scene 52*, kewajiban umat muslim berdakwah mengajarkan ilmu agama kepada sesama.

Ketiga, pesan akhlak mempunyai indikasi sifat yang ada dalam kepribadian tiap individu manusia, yang memunculkan perbuatan-perbuatan, perkataan-perkataan dengan mudah, tanpa pertimbangan memikir terlebih dahulu. Dan sebagai pedoman norma-norma atau perangai kesopanan dalam pergaulan dikehidupan sehari-harinya. Dan pesan akhlak dalam film ini terkandung dalam 10 *scene* yaitu:

- a. *Scene* 6, anjuran menjaga pandangan bagi laki-laki dan menutup aurat bagi perempuan.
- b. *Scene* 11, larangan berbohong kepada sesama.
- c. *Scene* 32, larangan seorang istri keluar rumah tanpa izin suami.
- d. *Scene* 37, larangan bersentuhan dengan bukan muhrimnya.
- e. *Scene* 42 adegan 1, khamr adalah haram.
- f. *Scene* 43, anjuran melakukan kebaikan terlebih dahulu sebelum mengajarkan kebaikan kepada orang lain.
- g. *Scene* 44 adegan 22, anjuran mempercantik akhlak kepribadian diri.
- h. *Scene* 46, suami sebagai imam untuk istri dan anak-anaknya.
- i. *Scene* 59, larangan menuduh suami berzina tanpa bukti.
- j. *Scene* 66, suami sebagai pemimpin memberi contoh untuk keluarga dan akhlak orang tua dalam mendidik anaknya.

Ketiga pesan dakwah diatas mengingatkan kepada tiga aspek, yaitu pentingnya kepercayaan dan keyakinan terhadap Allah dan rukun Imannya dalam pesan aqidah, lalu pesan ibadah sebagai bentuk rasa syukur dan sebagai bukti bahwa manusia hidup didunia ini hanya untuk beribadah

kepada Allah SWT. Dan pesan akhlak yang menyatakan bahwa akhlak terhadap Allah itu harus dijaga dengan baik dan akhlak terhadap sesama manusia tidak boleh lupa untuk menjaganya juga.

Dan Islam mengajarkan ketiga pesan tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari, yakni mengenai Aqidah keyakinan dan keimanan terhadap Allah SWT, dan fitrah seorang manusia sejak lahir adalah beriman dan percaya kepada Allah SWT, percaya kepada MalaikatNya, percaya kepada Kitab-KitabNya, Percaya kepada Rasul-RasulNya, Percaya kepada Hari Kiamat, dan percaya pada Qadha dan Qadhar. Sedangkan mengenai Ibadah adalah tujuan hidup kita didunia ini hanya untuk beribadah kepada Allah, bahkan belajarnya seorang perantau adalah ibadah kepada Allah, dan ibadah kepada Allah dapat dilihat dari rukun Islam yang lima, yakni membaca dua kalimat syahadat, mendirikan sholat, membayar zakat, menunaikan ibadah haji, dan puasa dibulan Ramadhan. Dan yang terakhir adalah Akhlak atau kepribadian seorang manusia terhadap Allah, dalam hal menjauhi laranganNya dan mendekatkan diri terhadap yang *ma'ruf*, serta akhlak terhadap sesama, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, dan lain-lainnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti telah berupa dengan semaksimal mungkin, agar hasilnya dapat baik dan memuaskan, namun

terdapat beberapa faktor yang menjadikan keterbatasan dan hambatan dalam penulisan penelitian ini, yaitu

1. Penelitian ini hanya menggunakan data yang menyangkut film “Wa’alaikumsalam Paris”
2. Keterbatasan teori atau penelitian terdahulu yang meneliti film “Wa’alaikumsalam Paris”

C. Saran

Dalam hasil penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan masukan sangat dibutuhkan untuk penelitian kedepan agar lebih baik lagi. adapun saran yang diharapkan peneliti adalah:

1. Penelitian ini dapat dijadikan contoh untuk para penikmat film, agar lebih bijak dalam memilih film yang hendak ditonton, dan diharapkan dapat mengambil pesan-pesan dalam film ini untuk dijadikan bahan pembelajaran dikehidupan nyata.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk semua rumah produksi film dalam menciptakan sebuah karya yang berbobot dan berkualitas.
3. Menjadikan penelitian ini sebagai contoh berdakwah melalui media komunikasi elektronik film.
4. Dan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi pecinta film.

